

## ***Islamic Social Responsibility, Islamic Corporate Governance, Manajemen Laba, dan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Syariah***

**Putri Salbiah Sukma Br. Nst<sup>1</sup>, Sri Rahayu<sup>2\*</sup>, Jalilah Ilmiha<sup>3</sup>**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Prodi Akuntansi, Universitas Islam Sumatera Utara, Medan, Indonesia

Email: <sup>1</sup>[putrisalbiah734@gmail.com](mailto:putrisalbiah734@gmail.com), <sup>2\*</sup>[sri.rahayu@fe.uisu.ac.id](mailto:sri.rahayu@fe.uisu.ac.id), <sup>3</sup>[Jalilah.ilmiha@fe.uisu.ac.id](mailto:Jalilah.ilmiha@fe.uisu.ac.id)

Email Penulis Korespondensi: [sri.rahayu@fe.uisu.ac.id](mailto:sri.rahayu@fe.uisu.ac.id)

**Abstrak**—Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR) dan Islamic Corporate Governance (ICG) terhadap kinerja keuangan dengan manajemen laba sebagai variabel moderasi pada perusahaan publik syariah sektor keuangan dan perbankan yang terdaftar dalam Daftar Efek Syariah periode 2020–2024. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan total 30 observasi. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear berganda dan Moderated Regression Analysis (MRA) dengan bantuan SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ICSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan dengan nilai koefisien regresi sebesar 18,558 dan tingkat signifikansi sebesar  $0,029 < 0,05$ . Sebaliknya, ICG tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dengan nilai signifikansi sebesar  $0,200 > 0,05$ . Manajemen laba juga tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dengan nilai signifikansi sebesar  $0,678 > 0,05$ . Selain itu, manajemen laba tidak mampu memoderasi hubungan antara ICSR dan ICG terhadap kinerja keuangan karena nilai signifikansi variabel interaksi masing-masing sebesar 0,435 dan 0,449  $> 0,05$ . Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai Adjusted R Square sebesar 0,028 atau 2,8%, yang berarti variabel penelitian hanya mampu menjelaskan variasi kinerja keuangan sebesar 2,8%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan tanggung jawab sosial berbasis syariah memiliki peran yang lebih dominan dibandingkan tata kelola syariah dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan syariah.

**Kata Kunci:** Islamic Corporate Social Responsibility; Islamic Corporate Governance; Manajemen Laba; Kinerja Keuangan; Perusahaan Syariah

**Abstract**—This study aims to examine the effect of Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR) and Islamic Corporate Governance (ICG) on financial performance with earnings management as a moderating variable in sharia public companies within the financial and banking sector listed in the Sharia Securities List during the 2020–2024 period. This study employed a quantitative approach using secondary data obtained from annual reports and sustainability reports. The sampling technique used purposive sampling, resulting in 30 observations. Data analysis was conducted using multiple linear regression and Moderated Regression Analysis (MRA) with SPSS version 25. The results indicate that ICSR has a positive and significant effect on financial performance, with a regression coefficient of 18.558 and a significance value of  $0.029 (< 0.05)$ . In contrast, ICG does not have a significant effect on financial performance, as indicated by a significance value of  $0.200 (> 0.05)$ . Earnings management also does not significantly affect financial performance, with a significance value of  $0.678 (> 0.05)$ . Furthermore, earnings management is unable to moderate the relationship between ICSR and ICG on financial performance because the significance values of the interaction variables are 0.435 and 0.449 ( $> 0.05$ ), respectively. The coefficient of determination test shows an Adjusted R Square value of 0.028 or 2.8%, indicating that the research variables explain only 2.8% of the variation in financial performance, while the remaining 97.2% is influenced by other factors outside the research model. These findings demonstrate that sharia-based social responsibility disclosure plays a more dominant role than sharia governance mechanisms in improving the financial performance of sharia companies.

**Keywords:** Islamic Corporate Social Responsibility; Islamic Corporate Governance; Earnings Management; Financial Performance; Sharia Companies

**How to Cite:** Nst, P. S. S. B., Rahayu, S., & Ilmiha, J. (2026). Islamic Social Responsibility, Islamic Corporate Governance, Manajemen Laba, dan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Syariah. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 6(4), 532-540. <https://doi.org/10.47065/jtear.v6i4.2736>

### **1. PENDAHULUAN**

Perusahaan merupakan pelaku ekonomi yang memiliki peran penting dalam menjaga stabilitas perekonomian dan kesejahteraan masyarakat. Dalam perkembangannya, perusahaan tidak hanya dituntut untuk memperoleh keuntungan ekonomi, tetapi juga bertanggung jawab terhadap aspek sosial dan lingkungan secara berkelanjutan. Peningkatan perhatian pemangku kepentingan terhadap transparansi, etika bisnis, dan keberlanjutan mendorong perusahaan untuk menunjukkan akuntabilitas yang lebih luas, tidak hanya kepada pemegang saham tetapi juga kepada masyarakat dan lingkungan. Tanggung jawab dalam Perusahaan Syariah diwujudkan melalui pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) yang menekankan prinsip keadilan, transparansi, dan kepatuhan terhadap nilai-nilai Islam (Rahmah et al., 2025). ISR tidak hanya berfungsi sebagai media penyampaian informasi perusahaan, tetapi juga sebagai bentuk pertanggungjawaban spiritual kepada Allah SWT serta tanggung jawab sosial kepada masyarakat (Kasih & Dewi, 2021).

Penelitian ini berlandaskan pada Shari'ah Enterprise Theory (SET) yang menegaskan bahwa akuntabilitas perusahaan syariah bersifat multidimensional dan tidak terbatas pada aspek ekonomi semata. SET menjelaskan bahwa pertanggungjawaban perusahaan harus diberikan kepada Tuhan, manusia, dan lingkungan sebagai satu kesatuan yang

saling terintegrasi (Masyhuri, 2020). Kinerja keuangan tidak hanya dipandang sebagai pencapaian profitabilitas, tetapi juga sebagai implementasi amanah dan nilai-nilai syariah dalam aktivitas bisnis perusahaan. Oleh karena itu, penerapan Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR) dan Islamic Corporate Governance (ICG) menjadi instrumen penting dalam menciptakan keseimbangan antara tujuan ekonomi, sosial, dan etika bisnis perusahaan syariah. Implementasi prinsip syariah secara konsisten berpotensi meningkatkan legitimasi perusahaan dan memperkuat kepercayaan publik terhadap perusahaan syariah.

Penerapan Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR) didasarkan pada prinsip-prinsip Al-Qur'an dan Sunnah yang menekankan pentingnya tanggung jawab sosial dan keberlanjutan bisnis (Che Azmi et al., 2020) dan (Riduwan et al., 2020). ICSR merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap masyarakat, lingkungan, dan seluruh pemangku kepentingan berdasarkan prinsip Syariah (Diyani & Oktapriana, 2020; Wahyu, 2020). Implementasi ICSR yang efektif diyakini mampu meningkatkan reputasi perusahaan, memperkuat legitimasi sosial, dan meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan syariah (Diyani & Oktapriana, 2020; Wahyu, 2020). Selain itu, pengungkapan ICSR juga menjadi indikator penting dalam menilai transparansi dan kualitas tata kelola perusahaan syariah (Che Azmi et al., 2020) dan (Riduwan et al., 2020). Semakin tinggi tingkat pengungkapan ICSR, maka semakin baik citra dan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan (Wahyu, 2020).

Kondisi ekonomi global pasca-pandemi menunjukkan tingkat volatilitas pasar yang tinggi akibat tekanan inflasi, ketidakpastian kebijakan moneter, dan perlambatan pertumbuhan ekonomi dunia (International Monetary Fund, 2020a), melaporkan bahwa tekanan ekonomi global meningkatkan risiko stabilitas keuangan pada berbagai sektor industri, termasuk sektor perbankan dan keuangan Syariah (International Monetary Fund, 2020b) dan (Jobst & Sole, 2020). Kondisi tersebut menuntut perusahaan untuk meningkatkan transparansi dan menjaga stabilitas kinerja keuangan agar tetap memperoleh kepercayaan investor dan masyarakat. Dalam situasi tersebut, kualitas tata kelola dan tanggung jawab sosial perusahaan menjadi faktor penting dalam mempertahankan keberlanjutan perusahaan di tengah tekanan ekonomi global.

Fenomena kinerja keuangan pada perusahaan publik syariah sektor keuangan dan perbankan di Indonesia periode 2020-2024 menunjukkan kondisi profitabilitas yang fluktuatif antar entitas yang terdaftar dalam Daftar Efek Syariah (DES). Berdasarkan data Return on Assets (ROA) yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan, Bank Syariah Indonesia (BSI) menunjukkan tren pertumbuhan profitabilitas yang relatif stabil dengan ROA mencapai 2,49% pada tahun 2024 (Bank Syariah Indonesia, 2025). Sebaliknya, beberapa bank syariah lain mengalami fluktuasi profitabilitas selama periode pengamatan. Bank BTPN Syariah mengalami penurunan profitabilitas setelah sebelumnya mencatatkan pertumbuhan yang tinggi (BTPN, 2023), sedangkan Bank Aladin Syariah mencatatkan ROA negatif hingga mencapai -10,85% pada tahun 2022 berdasarkan laporan tahunan perusahaan (Bank Aladin Syariah, 2023). Sementara itu, Bank Muamalat Indonesia dan Bank Panin Dubai Syariah cenderung menunjukkan tingkat profitabilitas yang relatif rendah dan stagnan (Bank Panin Dubai Syariah, 2024) dan (Muamalat, 2024). Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa efisiensi operasional, kualitas pembiayaan, dan pengelolaan aset produktif pada sektor perbankan syariah masih menghadapi tantangan dalam menjaga stabilitas kinerja keuangan di tengah ketidakpastian ekonomi global. Padahal, seluruh entitas syariah diwajibkan menerapkan prinsip kepatuhan syariah sesuai Fatwa Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) Nomor 135/DSN-MUI/V/2020 tentang Saham Syariah yang mengatur implementasi prinsip syariah dalam aktivitas perusahaan dan pasar modal syariah (Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia, 2020).

Meskipun ICSR dan ICG seharusnya menjamin kinerja yang stabil, hasil penelitian terdahulu masih menunjukkan inkonsistensi yang nyata. (Husna et al., 2020) memberikan bukti bahwa pengungkapan ICSR memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Namun, penelitian ini disanggah oleh temuan (Setiabudhi, 2022) yang menyatakan bahwa pengungkapan ICSR justru tidak memiliki pengaruh signifikan. Di sisi lain, (Lestari, 2020) mendukung efektivitas ICG sebagai faktor penentu yang meningkatkan profitabilitas melalui tata kelola profesional. Kontradiksi kembali muncul ketika mekanisme ICG melalui komite audit tidak berpengaruh terhadap nilai ROA. Perbedaan temuan ini mengindikasikan adanya kesenjangan penelitian (*research gap*) yang perlu dieksplorasi lebih lanjut dengan variabel tambahan. Oleh karena itu, hubungan langsung antara variabel tata kelola syariah dan kinerja keuangan belum dapat bersifat konklusif secara empiris.

Keterbaruan penelitian ini adalah penggunaan variabel manajemen laba sebagai faktor moderasi untuk menguji integritas laporan keuangan. Manajemen laba diduga dapat memengaruhi kualitas informasi keuangan sehingga mampu memperlemah atau memperkuat pengaruh ICSR dan ICG terhadap kinerja. (Maqfira et al., 2024b) mengindikasikan bahwa saat praktik manajemen laba berlangsung, mekanisme tata kelola seringkali menjadi kurang efektif dalam melakukan pengawasan. Selain itu, (Azis et al., 2022) menjelaskan bahwa tingginya manajemen laba cenderung menurunkan kualitas transparansi dari pengungkapan tanggung jawab sosial. Di sisi lain, ICSR berpotensi menjadi alat untuk meredam efek negatif manipulasi laba agar tidak merusak persepsi investor (Karina & Rosmery, 2023). Fokus pada moderasi manajemen laba memberikan perspektif baru dalam melihat kejujuran pelaporan keuangan di bawah naungan prinsip syariah. Penelitian ini mencoba mengisi kekosongan literatur dengan mengintegrasikan variabel perilaku manajerial ini ke dalam model penelitian.

Penelitian ini memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan literatur akuntansi syariah, khususnya terkait implementasi Shari'ah Enterprise Theory dalam konteks tanggung jawab sosial, tata kelola syariah, dan perilaku manajemen laba pada perusahaan publik syariah. Secara praktis, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi regulator, investor, dan manajemen perusahaan dalam meningkatkan kualitas pengungkapan

tanggung jawab sosial, efektivitas tata kelola syariah, serta transparansi laporan keuangan perusahaan. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai efektivitas implementasi prinsip-prinsip syariah dalam menjaga stabilitas dan keberlanjutan perusahaan syariah di Indonesia.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR) dan Islamic Corporate Governance (ICG) terhadap kinerja keuangan dengan manajemen laba sebagai variabel moderasi pada perusahaan publik syariah sektor keuangan dan perbankan yang terdaftar dalam Daftar Efek Syariah periode 2020–2024. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman empiris mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan perusahaan syariah serta memperkuat implementasi prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam sistem keuangan syariah.

## 2. METODE PENELITIAN

### 2.1 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian eksplanatori untuk menganalisis pengaruh Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR) dan Islamic Corporate Governance (ICG) terhadap kinerja keuangan dengan manajemen laba sebagai variabel moderasi. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan (annual report) dan laporan keberlanjutan (sustainability report) perusahaan publik syariah sektor keuangan dan perbankan yang terdaftar dalam Daftar Efek Syariah (DES) periode 2020-2024 melalui situs resmi Otoritas Jasa Keuangan dan situs resmi masing-masing perusahaan.

### 2.2 Populasi dan Sampel

Populasi penelitian mencakup seluruh perusahaan publik syariah sektor keuangan dan perbankan yang terdaftar dalam Daftar Efek Syariah (DES) selama periode 2020-2024. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan publik syariah sektor keuangan dan perbankan yang terdaftar secara berturut-turut dalam DES selama periode 2020-2024.
2. Perusahaan yang menerbitkan laporan tahunan dan laporan keberlanjutan secara lengkap selama periode penelitian.
3. Perusahaan yang memiliki data lengkap sesuai kebutuhan pengukuran variabel penelitian.

Berdasarkan kriteria tersebut diperoleh enam perusahaan dengan total 30 observasi penelitian. Adapun proses seleksi sampel disajikan pada Tabel 1 berikut.

**Tabel 1.** Kriteria Pengambilan Sampel

No	Kode	Nama Perusahaan
1	BANK	PT Bank Aladin Syariah Tbk
2	BBMI	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
3	BRIS	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
4	BTPS	PT Bank BTPN Syariah Tbk
5	PNBS	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
6	JMAS	PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk

Jumlah observasi penelitian diperoleh dari: 6 perusahaan × 5 tahun = 30 observasi.

### 2.3 Definisi Operasional Variabel

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan yang diukur melalui rasio Return On Assets (ROA) sesuai standar Bank Indonesia dan penelitian terbaru oleh (Pangerang et al., 2025; Prayoga & Siswanto, 2021) Jan et al. (2021). Variabel independen terdiri dari ICSR yang diukur menggunakan indeks Islamic Social Reporting (ISR) yang dikembangkan dan digunakan kembali dalam penelitian (A. A. Jan et al., 2021) dan (Jati et al., 2020; Putra & Aryanti, 2021). Variabel ICG diukur melalui skor indeks penerapan Good Governance Bisnis Syariah (GGBS) berdasarkan pedoman KNKG dan diperkuat oleh penelitian (Maqfira et al., 2024a; Romadhonia & Kurniawati, 2022; Syifa Nurmilla et al., 2023; ). Sebagai variabel moderasi, manajemen laba diukur menggunakan nilai discretionary accruals melalui pendekatan Modified Jones Model yang masih banyak digunakan dalam penelitian terkini seperti (Supatminingsih & Rijal, 2023) dan (Uyun & Mubaroq, 2025).

**Tabel 2.** Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	Pengukuran
Kinerja Keuangan (ROA)	Laba Bersih / Total Aset	Rasio
Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR)	Islamic Social Reporting Index	Indeks
Islamic Corporate Governance (ICG)	Good Governance Bisnis Syariah	Indeks
Manajemen Laba (DA)	Discretionary Accruals	Modified Jones Model

## 2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian disusun berdasarkan Shari'ah Enterprise Theory, teori tata kelola perusahaan, serta hasil penelitian terdahulu yang menjelaskan hubungan antara Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR), Islamic Corporate Governance (ICG), manajemen laba, dan kinerja keuangan perusahaan syariah. Pengembangan hipotesis dilakukan untuk menguji hubungan langsung maupun hubungan moderasi antar variabel penelitian pada perusahaan publik syariah sektor keuangan dan perbankan yang terdaftar dalam Daftar Efek Syariah periode 2020–2024.

Penerapan Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR) diyakini mampu meningkatkan legitimasi perusahaan, memperkuat reputasi, dan meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan sehingga berpotensi meningkatkan kinerja keuangan perusahaan syariah. Selain itu, implementasi Islamic Corporate Governance (ICG) yang efektif diharapkan dapat meningkatkan kualitas pengawasan dan transparansi perusahaan sehingga berdampak pada peningkatan profitabilitas perusahaan. Di sisi lain, praktik manajemen laba diduga dapat memengaruhi kualitas informasi laporan keuangan sehingga berpotensi memperkuat atau memperlemah hubungan antara implementasi prinsip syariah dan kinerja keuangan perusahaan.

Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis penelitian dirumuskan sebagai berikut:

H1: Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR) berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan syariah.

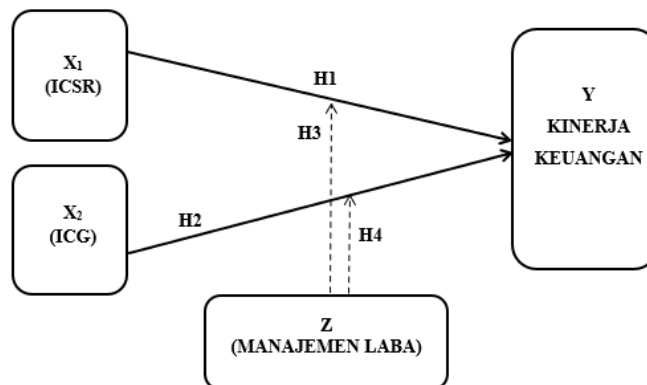
H2: Islamic Corporate Governance (ICG) berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan syariah.

H3: Manajemen laba memoderasi pengaruh Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR) terhadap kinerja keuangan perusahaan syariah.

H4: Manajemen laba memoderasi pengaruh Islamic Corporate Governance (ICG) terhadap kinerja keuangan perusahaan syariah.

## 2.5 Kerangka Konseptual

Penelitian ini menganalisis pengaruh Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR) dan Islamic Corporate Governance (ICG) terhadap kinerja keuangan perusahaan syariah dengan manajemen laba sebagai variabel moderasi. Kinerja keuangan diprosikan menggunakan Return on Assets (ROA).



Gambar 1. Kerangka konseptual penelitian

## 2.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan metode dokumentasi dan *content analysis*. Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan, sedangkan *content analysis* digunakan untuk mengidentifikasi tingkat pengungkapan item *Islamic Social Reporting* dan indikator tata kelola syariah pada laporan perusahaan.

## 2.7 Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data dilakukan menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS versi 25. Tahapan analisis meliputi analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi, serta pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linear berganda dan *Moderated Regression Analysis* (MRA). Penggunaan MRA bertujuan untuk menguji kemampuan manajemen laba dalam memoderasi hubungan antara ICSR dan ICG terhadap kinerja keuangan perusahaan syariah. Model persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$(ROA = \alpha + \beta_1 ICSR + \beta_2 ICG + \beta_3 DA + \beta_4 (ICSR \times DA) + \beta_5 (ICG \times DA) + \varepsilon) \quad (1)$$

Keterangan pada model penelitian menunjukkan bahwa ROA merupakan indikator kinerja keuangan, ICSR merupakan \*Islamic Corporate Social Responsibility\*, ICG merupakan \*Islamic Corporate Governance\*, dan DA

merupakan \*Discretionary Accruals\* atau manajemen laba. Sementara itu,  $\alpha$  menunjukkan konstanta,  $\beta$  merupakan koefisien regresi, dan  $\epsilon$  merupakan \*error term\* atau kesalahan pengganggu penelitian.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Hasil Penelitian

##### 3.1.1 Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik data penelitian yang meliputi nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi dari masing-masing variabel penelitian. Hasil analisis statistik deskriptif disajikan pada Tabel 3 berikut.

**Tabel 3.** Hasil Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ICSR	30	0.5	0.9	0.6667	0.1213
ICG	30	0.6	1	0.89	0.08449
ROA	30	-10.85	11.4	1.5157	4.54738
DA	30	-1.31	146.2	9.5443	29.66646
Valid N (listwise)	30				

Berdasarkan Tabel 3, variabel *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) memiliki nilai rata-rata sebesar 0,6667 dengan standar deviasi sebesar 0,12130. Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial berbasis syariah pada perusahaan sampel cenderung cukup baik dan relatif homogen. Variabel *Islamic Corporate Governance* (ICG) memiliki rata-rata sebesar 0,8900 dengan standar deviasi sebesar 0,08449, yang mengindikasikan bahwa sebagian besar perusahaan telah menerapkan tata kelola berbasis syariah dengan tingkat konsistensi yang tinggi. Variabel kinerja keuangan yang diprosikan menggunakan *Return on Assets* (ROA) memiliki nilai rata-rata sebesar 1,5157 dengan standar deviasi sebesar 4,54738. Nilai tersebut menunjukkan bahwa profitabilitas perusahaan syariah selama periode penelitian mengalami fluktuasi yang cukup tinggi. Variabel manajemen laba yang diprosikan menggunakan *discretionary accruals* (DA) memiliki rata-rata sebesar 9,5443 dengan standar deviasi sebesar 29,66646. Tingginya standar deviasi pada variabel DA menunjukkan adanya variasi praktik manajemen laba yang cukup besar antar perusahaan selama periode penelitian.

##### 3.1.2 Hasil Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi linear berganda dan Moderated Regression Analysis (MRA) untuk menguji pengaruh *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) dan *Islamic Corporate Governance* (ICG) terhadap kinerja keuangan dengan manajemen laba sebagai variabel moderasi. Hasil pengujian regresi disajikan pada Tabel 4 berikut.

**Tabel 4.** Hasil Uji t (Parsial)

Variabel	Koefisien	t-hitung	Sig.
ICSR	18.558	2.318	0.029
ICG	-18.65	-1.317	0.2
Manajemen Laba	-0.219	-0.421	0.678
ICSR × DA	-0.301	-0.795	0.435
ICG × DA	0.516	0.759	0.449

Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel 4, variabel *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,029 yang lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa ICSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan syariah. Temuan empiris ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial berbasis syariah, maka semakin baik kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profitabilitas. Sebaliknya, variabel *Islamic Corporate Governance* (ICG) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,200 yang lebih besar dari 0,05 sehingga tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan syariah. Hasil tersebut menunjukkan bahwa implementasi tata kelola syariah pada perusahaan sampel belum mampu memberikan dampak langsung terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan. Variabel manajemen laba juga menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,678 yang lebih besar dari 0,05 sehingga tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Selain itu, interaksi antara ICSR dan manajemen laba memiliki nilai signifikansi sebesar 0,435, sedangkan interaksi antara ICG dan manajemen laba memiliki nilai signifikansi sebesar 0,449. Kedua nilai tersebut berada di atas tingkat signifikansi 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa manajemen laba tidak mampu memoderasi hubungan antara ICSR maupun ICG terhadap kinerja keuangan perusahaan syariah.

##### 3.1.3 Hasil Uji Simultan (Uji F)

**Tabel 5.** Hasil Uji F (Simultan)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	117.145	5	23.429	1.165	0.355 <sup>b</sup>
Residual	482.536	24	20.106		
Total	599.681	29			

Berdasarkan hasil uji simultan pada Tabel 5, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,355 yang lebih besar dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel ICSR, ICG, manajemen laba, serta variabel interaksi secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan syariah. Hal ini mengindikasikan bahwa model penelitian belum mampu menjelaskan pengaruh seluruh variabel independen secara bersama-sama terhadap perubahan profitabilitas perusahaan.

### 3.1.4 Hasil Uji Koefisien Determinasi

**Tabel 6.** Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.442 <sup>a</sup>	0.195	0.028	4.48393

Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi pada Tabel 6, diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,028 atau 2,8%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel ICSR, ICG, manajemen laba, serta variabel interaksi hanya mampu menjelaskan variasi kinerja keuangan sebesar 2,8%, sedangkan sisanya sebesar 97,2% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Nilai koefisien determinasi yang relatif rendah mengindikasikan bahwa faktor-faktor lain seperti efisiensi operasional, ukuran perusahaan, kondisi makroekonomi, dan kualitas manajemen kemungkinan memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap kinerja keuangan perusahaan syariah selama periode penelitian.

## 3.2 Pembahasan

### 3.2.1 Pengaruh Islamic Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan syariah. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan pengungkapan tanggung jawab sosial berbasis syariah mampu meningkatkan kepercayaan investor dan legitimasi perusahaan di mata masyarakat. Dalam perspektif *Sharia Enterprise Theory*, pengungkapan tanggung jawab sosial merupakan bentuk akuntabilitas perusahaan kepada Allah SWT, manusia, dan lingkungan secara simultan. Implementasi ICSR yang baik mencerminkan komitmen perusahaan terhadap prinsip transparansi, keadilan, dan keberlanjutan sehingga dapat meningkatkan reputasi perusahaan dan memperkuat loyalitas pemangku kepentingan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Rahayu Sri, 2022), Husna & Wijayanti (2020), Jan et al. (2021), serta Fajri (2025) yang menyatakan bahwa pengungkapan tanggung jawab sosial berbasis syariah mampu meningkatkan profitabilitas perusahaan. Pengungkapan ICSR yang luas memberikan sinyal positif kepada investor mengenai kualitas manajemen dan komitmen perusahaan terhadap prinsip syariah sehingga meningkatkan kepercayaan publik terhadap perusahaan.

### 3.2.2 Pengaruh Islamic Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Islamic Corporate Governance* (ICG) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan syariah. Temuan ini mengindikasikan bahwa penerapan tata kelola syariah pada perusahaan sampel belum mampu meningkatkan profitabilitas perusahaan secara langsung. Kondisi tersebut dapat terjadi karena implementasi tata kelola syariah masih cenderung bersifat administratif dan difokuskan pada pemenuhan regulasi dibandingkan peningkatan efisiensi operasional perusahaan.

Secara teoritis, *Agency Theory* menjelaskan bahwa tata kelola perusahaan berfungsi untuk meminimalkan konflik kepentingan antara manajemen dan pemegang saham. Namun demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mekanisme pengawasan syariah melalui Dewan Pengawas Syariah (DPS) dan struktur tata kelola lainnya belum sepenuhnya efektif dalam meningkatkan kualitas pengelolaan aset perusahaan. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Rahayu Sri, 2022), Hasan & Hermanto (2020) serta Alfjiri & Priyadi (2022) yang menunjukkan bahwa penerapan tata kelola syariah belum memberikan pengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

### 3.2.3 Peran Manajemen Laba dalam Memoderasi Hubungan Variabel Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen laba tidak mampu memoderasi hubungan antara ICSR maupun ICG terhadap kinerja keuangan perusahaan syariah. Temuan ini menunjukkan bahwa efektivitas pengungkapan tanggung jawab sosial dan tata kelola syariah dalam memengaruhi profitabilitas perusahaan bersifat langsung dan tidak dipengaruhi oleh praktik manipulasi laba yang dilakukan manajemen.

Dalam perspektif akuntansi syariah, praktik manajemen laba bertentangan dengan prinsip transparansi dan kejujuran karena dapat menurunkan kualitas informasi keuangan perusahaan. Namun demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa praktik manajemen laba pada perusahaan sampel belum cukup kuat untuk memengaruhi

hubungan antara penerapan prinsip syariah dan profitabilitas perusahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa investor dan pemangku kepentingan kemungkinan lebih mempertimbangkan kualitas implementasi tanggung jawab sosial dan tata kelola syariah dibandingkan praktik akrual diskresioner dalam menilai kinerja perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Monalisa, P., & Serly, V (2023), serta Sari (2024) yang menunjukkan bahwa manajemen laba tidak mampu memperkuat maupun memperlemah pengaruh tata kelola dan tanggung jawab sosial terhadap kinerja keuangan perusahaan.

#### 4. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR) dan Islamic Corporate Governance (ICG) terhadap kinerja keuangan perusahaan syariah dengan manajemen laba sebagai variabel moderasi pada perusahaan publik syariah sektor keuangan dan perbankan yang terdaftar dalam Daftar Efek Syariah periode 2020-2024. Berdasarkan hasil pengujian menggunakan analisis regresi linear berganda dan Moderated Regression Analysis (MRA), penelitian ini menunjukkan bahwa Islamic Corporate Social Responsibility berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan syariah. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa peningkatan pengungkapan tanggung jawab sosial berbasis syariah mampu meningkatkan legitimasi perusahaan dan memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan terhadap perusahaan. Sebaliknya, Islamic Corporate Governance tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan syariah. Hasil tersebut menunjukkan bahwa implementasi tata kelola syariah pada perusahaan sampel belum sepenuhnya efektif dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan. Selain itu, manajemen laba juga tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dan belum mampu memoderasi hubungan antara ICSR maupun ICG terhadap kinerja keuangan perusahaan. Temuan ini menunjukkan bahwa praktik manipulasi laba pada perusahaan syariah belum menjadi faktor yang memperkuat ataupun memperlemah pengaruh tanggung jawab sosial dan tata kelola syariah terhadap profitabilitas perusahaan. Kontribusi penelitian ini dalam pengembangan literatur akuntansi syariah, khususnya terkait efektivitas implementasi tanggung jawab sosial dan tata kelola berbasis syariah terhadap kinerja keuangan perusahaan publik syariah di Indonesia. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pengungkapan tanggung jawab sosial berbasis syariah memiliki peran yang lebih dominan dibandingkan mekanisme tata kelola syariah dalam meningkatkan kepercayaan pasar dan profitabilitas perusahaan. Penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan syariah untuk meningkatkan kualitas pengungkapan tanggung jawab sosial dan transparansi perusahaan guna menjaga legitimasi dan kepercayaan investor. Selain itu, regulator diharapkan dapat memperkuat pengawasan terhadap implementasi tata kelola syariah agar tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan perusahaan secara berkelanjutan. Penelitian ini memiliki keterbatasan pada jumlah sampel yang relatif kecil, periode pengamatan yang terbatas, serta nilai koefisien determinasi yang rendah sehingga kemampuan model dalam menjelaskan variasi kinerja keuangan perusahaan masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti ukuran perusahaan, efisiensi operasional, struktur modal, dan kualitas audit, serta memperluas objek penelitian pada sektor perusahaan syariah lainnya agar menghasilkan temuan yang lebih komprehensif.

#### REFERENCES

- Alfijri, N. K., & Priyadi, M. P. (2022). Pengaruh Islamic Corporate Social Responsibility ( Icsr ), Zakat Dan Islamic Corporate Governance ( Icg ) Terhadap Kinerja. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11, 22.
- Azis, D. A., Alam, S., & Ikhtiar, K. (2022). Pengaruh Earning Management Dan Struktur Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Manufaktur. 5(3), 188–198. <https://doi.org/https://doi.org/10.56750/csej.v5i3.454>
- Bank Aladin Syariah. (2023). *Laporan Tahunan Pt Bank Aladin Syariah Tbk Tahun 2022*. Pt Bank Aladin Syariah Tbk. <https://bankaladin.co.id/storage/investor-relations/annual-reports/bank-aladin-syariah-annual-report-2022.pdf>
- Bank Panin Dubai Syariah. (2024). *Laporan Tahunan Pt Bank Panin Dubai Syariah Tbk Tahun 2023*. Pt Bank Panin Dubai Syariah Tbk. [https://www.paninbanksyariah.co.id/uploads/laporan\\_tahunan/laporan\\_tahunan\\_panin\\_dubai\\_syariah\\_2023.pdf](https://www.paninbanksyariah.co.id/uploads/laporan_tahunan/laporan_tahunan_panin_dubai_syariah_2023.pdf)
- Bank Syariah Indonesia. (2025). *Laporan Tahunan Pt Bank Syariah Indonesia Tbk Tahun 2024*. Pt Bank Syariah Indonesia Tbk. [https://ir.bsi.co.id/uploads/file/laporan\\_tahunan\\_bsi\\_2024\\_\(full\\_version\).pdf](https://ir.bsi.co.id/uploads/file/laporan_tahunan_bsi_2024_(full_version).pdf)
- Btpn. (2023). *Annual Report 2023*.
- Che Azmi, A., Non, N., & Aziz, N. (2020). Patterns Of Social Reporting From An Islamic Framework And The Moral Legitimacy Factors That Influence Them. *Business Ethics: A European Review*, 29(4), 763–779. <https://doi.org/10.1111/beer.12293>
- Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia. (2020). *Fatwa Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia Nomor 135/Dsn-Mui/V/2020 Tentang Saham Syariah*. Dewan Syariah Nasional-Mui. <https://dsnmu.or.id/kategori/fatwa/ekonomi-syariah>
- Diyani, L. A., & Oktapriana, C. (2020). Implementation Of Islamic Corporate Governance, Islamic Corporate Social Responsibility And Financial Performance Toward Reputation (Study Of Sharia Commercial Bank In Indonesia). *Proceedings Of The Aic 2019 On Accounting And Business*. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.200309.030>
- Fajri, A., Haerudin, & Agbo, A. A. (2025). The Impact Of Corporate Social Responsibility On Consumer Loyalty: A Mediation Analysis Of Consumer Trust And Satisfaction. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen (Jabm)*, 11(2). <https://doi.org/10.17358/jabm.11.2.566>

- Hasan, A. Z., & Hermanto, S. B. (2020). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (Jira)*, 9, 23.
- Husna, H. N., Program, M., Akuntansi, S., Ekonomi, F., Islam, U., Agung, S., Wijayanti, P., Program, D., Akuntansi, S., Ekonomi, F., Islam, U., & Agung, S. (2020). *Pengaruh Islamic Corporate Social Responsibility Terhadap Reputasi*. 587–608.
- Husna, H. N., & Wijayanti, P. (2020). Pengaruh Islamic Corporate Social Responsibility Terhadap Reputasi Perusahaan Dan Kinerja Keuangan. *Prosiding Konferensi Ilmiah Mahasiswa Unissula (Kimu)* 3, 587–608.
- International Monetary Fund. (2020a). *Global Financial Stability Report, October 2020: Bridge To Recovery*. International Monetary Fund. <https://doi.org/10.5089/9781513554051.082>
- International Monetary Fund. (2020b). *World Economic Outlook, April 2020: The Great Lockdown*. International Monetary Fund. <https://doi.org/10.5089/9781513543344.081>
- Jan, A. A., Lai, F.-W., & Tahir, M. (2021). Developing An Islamic Corporate Governance Framework To Examine Sustainability Performance In Islamic Banks And Financial Institutions. *Journal Of Cleaner Production*, 315, 128099. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2021.128099>
- Jan, A., Marimuthu, M., Hassan, R., & Mehreen. (2021). Sustainable Business Practices And Firm's Financial Performance In Islamic Banking: Under The Moderating Role Of Islamic Corporate Governance. *Sustainability*, 13(8), 4225. <https://doi.org/10.3390/Su11236606>
- Jati, K. W., Agustina, L., Muliastari, I., & Armeliza, D. (2020). Islamic Social Reporting Disclosure As A Form Of Social Responsibility Of Islamic Banks In Indonesia. *Banks And Bank Systems*, 15(2), 47–55. [https://doi.org/10.21511/Bbs.15\(2\).2020.05](https://doi.org/10.21511/Bbs.15(2).2020.05)
- Jobst, A., & Sole, J. (2020). The Nature Of Islamic Banking And Solvency Stress Testing: Conceptual Considerations. In *Imf Working Papers* (Vol. 2020, Issue 156). International Monetary Fund. <https://doi.org/10.5089/9781513550886.001>
- Karina, R., & Rosmery, D. (2023). Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Kinerja Keuangan Di Moderasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Akuntansi Dan Manajemen*, 22(1), 35.
- Kasih, M. C., & Dewi, V. S. (2021). Does Financial Performance Moderate Islamic Corporate Governance And Islamic Social Reporting? *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(3), 1561–1572.
- Lestari, S. (2020). Pengaruh Sharia Compliance Dan Islamic Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah. *Al-Sharf: Jurnal Ekonomi Islam*, 1(2), 123–142.
- Maqfira, A., Zaitul, Darmayanti, Y., Azizah, M., & Ilona, D. (2024a). Corporate Governance And Csr Disclosure: Earnings Management As Moderating Variable. *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen*, 3(1), 259–276. <https://doi.org/10.30640/Inisiatif.V3i1.2067>
- Maqfira, A., Zaitul, Z., Darmayanti, Y., Azizah, M., & Ilona, D. (2024b). *Corporate Governance And Csr Disclosure : Earnings Management As Moderating Variable*. 3(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.30640/Inisiatif.V3i1.2067>
- Masyhuri, M. (2020). Implementasi Akuntabilitas Perusahaan Berlandaskan Maqashid Syariah Dalam Menciptakan Perekonomian Berkeadilan. *Islamic Economic And Business Journal*, 2(1), 1–15. <https://doi.org/10.30863/iebjournal.V2i1.2985>
- Monalisa, P., & Serly, V. (2023). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Tata Kelola Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 5(3), 1272–1289. <https://doi.org/10.24036/Jea.V5i3.774>
- Muammat. (2024). *Laporan Tahunan Pt Bank Muamalat Indonesia Tbk Tahun 2023*. Pt Bank Muamalat Indonesia Tbk. [https://www.muamalat.co.id/uploads/Laporan\\_Tahunan/Laporan\\_Tahunan\\_Muamalat\\_2023.Pdf](https://www.muamalat.co.id/uploads/Laporan_Tahunan/Laporan_Tahunan_Muamalat_2023.Pdf)
- Pangerang, B., Setiawati, L., & Lahjie, A. A. (2025). Impact Of Sharia Compliance And Islamic Corporate Governance On Financial Performance Of Islamic Banks Moderated By Islamic Corporate Social Responsibility. *Proceeding International Conference On Accounting And Finance (Incaf)*, 3, 482–496. <https://journal.uin.ac.id/incaf/article/view/38764>
- Prayoga, A., & Siswanto, D. (2021). Sustainability Practices And Financial Performance: Evidence From Islamic Banking In Indonesia. *Proceedings Of The 1st International Conference On Economics Engineering And Social Science, Inceess 2020, 17-18 July, Bekasi, Indonesia*. <https://doi.org/10.4108/Eai.17-7-2020.2302993>
- Putra, P., & Aryanti, R. (2021). Factors Affecting Disclosure Of Islamic Social Reporting On Companies Listed In Islamic Social Reporting 2017–2019. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(3), 1206–1214. <https://doi.org/10.29040/Jiei.V7i3.3451>
- Rahayu Sri. (2022). The Effect Of Banking Zakat And Corporate Social Responsibility On The Profitability Ratio Of Sharia Commercial Banks In Indonesia. *E3s Web Of Conferences*. <https://doi.org/10.31958/Imara.V5i1.2789>
- Rahmah, N. A., Rahman, A., Zaputra, R., & Siregar, I. W. (2025). *Corporate Social Responsibility As A Moderating Of Good Corporate Governance And Financial Performance On Islamic Social Reporting*. 5(2), 316–331.
- Riduwan, R., Mutmainah, L., & Wahyudi, R. (2020). Islamic Social Reporting Disclosure Of Sharia Commercial Banks In Indonesia: A Form Of Social Responsibility. *Shirkah: Journal Of Economics And Business*, 5(3), 337–356. <https://doi.org/10.22515/Shirkah.V5i3.336>
- Romadhonia, S., & Kurniawati, S. L. (2022). The Effect Of Islamic Corporate Governance, Sharia Compliance, Islamic Social Responsibility On The Profitability Of Sharia Banks. *Ekonomika Syariah : Journal Of Economic Studies*, 6(1), 90. <https://doi.org/10.30983/Es.V6i1.5566>
- Sari, L. A. P., Fitriyani, S., & Firmansyah, A. (2024). Peran Moderasi Modal Intelektual Dalam Hubungan Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan. *Accounting And Business Information Systems Journal (Abis)*, 12(3). <https://doi.org/10.22146/Abis.V12i3.94045>
- Setiabudhi, H. (2022). Analisis Pengaruh Pengungkapan Islamic Corporate Governance Dan Islamic Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 8(2).
- Supatminingsih, T., & Rijal, S. (2023). Earnings Management In Indonesian Islamic Banking: Analyzing With Modified Jones Model. *Al Urwah: Sharia Economics Journal*, 1(1), 44–55. <https://doi.org/10.61536/Alurwah.V1i01.18>
- Syifa Nurmillah, Fathiyah, & Muflih; Muhammad. (2023). Determinants Of Islamic Banking Profitability: A Comparative Analysis Of Indonesia And Malaysia. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 10(4), 391–402. <https://doi.org/10.20473/Vol10iss20234pp391-402>
- Ummah, M. S. (2019). Efektivitas Strategi Pemasaran Produk Tabungan Haji Dalam Meningkatkan Keunggulan Kompetitif Di Bri Syariah Kantor Cabang Pembantu Bojonegoro. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1, Pp. 1–14).

<https://goo.gd/743aw>

- Uyun, L., & Mubaroq, A. C. (2025). The Effect Of Corporate Social Responsibility Disclosure On Earnings Management In Energy Sector Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange (Idx) For 2019–2021. *Journal Of Management Economics And Financial Accounting (Jomefa)*, 1(1), 6–16. <https://doi.org/10.69714/Hq24tt67>
- Wahyu, N. (2020). Pengaruh Islamic Corporate Social Responsibility (Icsr) Terhadap Reputasi Perusahaan (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan Indonesia Periode 2014-2017). *Adzkiya: Jurnal Hukum Dan Ekonomi Syariah*, 7(1), 37–58. <https://doi.org/10.32332/Adzkiya.V7i1.1471>